

# **Bab I   Pendahuluan**

## **I.1   Latar Belakang Masalah**

Perkembangan teknologi saat ini telah mengalami perkembangan yang sangat pesat. Perkembangan teknologi ini tidak hanya terjadi di satu bidang melainkan di segala segi kehidupan. Salah satu teknologi yang mengalami perkembangan pesat yaitu Teknologi Informasi (TI). Saat ini, TI tidak hanya diharapkan sebagai perangkat pembantu kegiatan berorganisasi tetapi sudah merupakan bagian strategi dari suatu organisasi untuk mencapai tujuannya.

Bidang ekonomi juga tidak luput dari dampak perkembangan teknologi yang terjadi hampir di segala segi kehidupan, tidak hanya pelaku usaha dalam skala besar yang terkena dampaknya melainkan juga usaha mulai dari skala mikro pun terkena dampak dari perkembangan teknologi yang sangat pesat ini. Saat ini sudah banyak Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang telah memanfaatkan TI untuk membantu menghasilkan operasional bisnis UMKM yang lebih efisien dan efektif secara keseluruhan dan diharapkan juga dapat membantu UMKM untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar. Ditambah lagi UMKM memiliki peranan yang cukup penting dalam perekonomian Indonesia. Karena berdasarkan data, UMKM mampu menyerap tenaga kerja sampai dengan 116 juta jiwa pada tahun 2017. Pada tahun 2017 jumlah pengusaha di Indonesia sebanyak 62.928.077 dan dari jumlah itu sebanyak 62.922.617 adalah UMKM atau sebesar 99,99%. Sisanya sekitar 0,01% atau sejumlah 5.460 adalah usaha dalam skala besar (Kementrian Koperasi dan UKM, 2017).

Jika bisnis UMKM sudah dikatakan berjalan, maka langkah selanjutnya adalah memperluas pangsa pasar. Memperluas pangsa pasar bisa dikatakan memperbesar bisnis UMKM itu sendiri. Hal ini dikarenakan jika pasar meningkat, maka tentu permintaan akan meningkat, jumlah produk yang dihasilkan akan meningkat, kemudian volume penjualan juga akan ikut meningkat, termasuk juga keuntungan/pendapatan yang akan didapatkan UMKM akan ikut meningkat. Dalam penelitian ini yang akan dibahas adalah memperluas pasar ke luar pulau Jawa, hal ini dilakukan karena jumlah UMKM atau pelaku usaha di pulau Jawa

sudah terlalu banyak jumlahnya. Dengan luas wilayah yang hanya 128.297 km persegi atau 6% dari luas total Indonesia tetapi jumlah UMKM/perusahaan yang berada di pulau Jawa adalah 16,2 juta atau 60,74% terhadap jumlah UMKM/perusahaan di seluruh Indonesia. Akan lebih baik jika pihak UMKM mengincar pasar yang belum terlalu padat yaitu di luar pulau Jawa.

Isu utama yang sedang berkembang sebagai upaya memperluas pangsa pasar dan menghasilkan pendapatan yang lebih besar adalah melalui pemanfaatan teknologi informasi dan melalui bisnis *online*. Hal ini ditandai berkembangnya pengguna internet dan teknologi *world wide web* (www) dalam kehidupan sosial masyarakat. Kehadiran teknologi informasi yang menawarkan berbagai kemudahan, daya jangkauan yang luas, tanpa Batasan ruang dan waktu, kemampuan menurunkan biaya operasional, dan memiliki kekinian informasi telah membentuk dimensi baru melalui bisnis elektronik.

Menurut (Kuswardani Mutyarini, ST., Dr. Ir. Jaka Sembiring, 2006) yang menjadi masalah dewasa ini adalah bagaimana menyelaraskan antara strategi bisnis dan strategi teknologi. Untuk menjawab tantangan ini, organisasi atau UMKM harus melaksanakan perencanaan arsitektur sistem informasi perusahaan (*enterprise architecture*) yang akan menyediakan *blueprint* untuk membuat keputusan teknologi informasi jangka panjang yang tepat dengan mempertimbangkan kepentingan organisasi secara keseluruhan. (Mutyarini, Sembiring, 2006). Definisi *blueprint* menurut Oxford Dictionary adalah "*detailed description of a plan*" atau deskripsi yang mendetail mengenai suatu rencana. Sebuah *blueprint* akan menjadi panduan yang penting bagi pihak UMKM dalam menyelesaikan permasalahannya dan juga akan membantu pihak UMKM dalam mencapai tujuan-tujuannya di masa yang akan datang. Dengan permasalahan ingin memperluas pasar ke luar pulau Jawa *blueprint* tersebut diharapkan akan membantu UMKM ketika ingin memperluas pasarnya ke luar pulau Jawa agar tidak salah langkah dalam mengambil keputusan dan memilih strategi yang akan dipakai ketika ingin memperluas pasarnya.

*Enterprise Architecture* (EA) menyediakan *blueprint* agar dapat secara sistematis mendefinisikan arsitektur perusahaan/organisasi saat ini dan apa yang diinginkan

oleh organisasi, hal ini dapat diterapkan dengan mempertimbangkan proses dari organisasi untuk implementasi dan penerapannya (Fatemeh Nikpay, Babak Darvish Rouhani, Harihodin Selamat, Pourya Nikfard, 2013). Enterprise Architecture (EA) adalah sebuah konsep blueprint yang mendefinisikan struktur dan operasi dari sebuah organisasi. Maksud dari diterapkannya enterprise architecture adalah untuk menentukan bagaimana sebuah organisasi bisa dengan efektif untuk mencapai tujuan yang saat ini dan yang akan datang. Tujuan dari penerapan enterprise architecture ini adalah untuk mengoptimasi keseluruhan proses bisnis dari sebuah organisasi (baik yang masih manual ataupun yang sudah otomatis) ke dalam sebuah lingkungan bisnis terintegrasi yang responsif terhadap perubahan dan mendukung penyampaian strategi bisnis perusahaan (The Open Group, 2013). Pengimplementasian dari EA memberikan banyak keuntungan dari segi bisnis untuk perusahaan yang menerapkannya, seperti pengoperasian IT yang efektif, proses bisnis yang menjadi lebih efektif & efisien, inovasi yang lebih cepat dan dapat menutupi kesenjangan antara bisnis dan IT.

Dalam proses implementasi EA tersebut membutuhkan sebuah *framework*. Dalam penelitian ini framework yang akan digunakan adalah TOGAF ADM, agar didapatkan gambaran yang jelas cara melakukan pengembangan model EA untuk mendapatkan sebuah EA yang baik dan bisa digunakan oleh UMKM dalam mencapai visi, misi, tujuan strategisnya, dan juga agar bisa menghasilkan operasional bisnis yang lebih efektif & efisien secara keseluruhan. Dan juga TOGAF ADM adalah framework yang bersifat open source yang dimana dapat dimodifikasi sesuai kebutuhan perusahaan.

## **I.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka secara garis besar rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

Merancang *Enterprise Architecture Blueprint* yang dibutuhkan oleh UMKM Fashion menggunakan *framework* TOGAF ADM untuk meningkatkan daya saing UMKM dalam memperluas pasar ke luar pulau Jawa (*Company-Specific*).

### **I.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Merancang *Enterprise Architecture Blueprint* yang dibutuhkan oleh UMKM Fashion untuk meningkatkan daya saing UMKM dalam memperluas pasar ke luar pulau Jawa (Company-Specific).

### **I.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini bagi perusahaan antara lain:

1. Membantu UMKM untuk menghasilkan operasional bisnis yang lebih efektif & efisien.
2. Membantu UMKM agar mendapatkan jumlah *customer* yang lebih banyak dan akan memberikan keuntungan yang lebih besar bagi pihak UMKM.
3. Dapat membantu UMKM dalam proses memperluas pasarnya ke luar pulau Jawa.

### **I.5 Batasan Masalah**

Batasan masalah pada penelitian tugas akhir ini adalah:

Perancangan *Enterprise Architecture* dalam penelitian ini menggunakan framework TOGAF ADM, pada *preliminary phase, Phase A: Architecture Vision, Phase B: Business Architecture, Phase C: Information System Architecture, dan Phase D: Technology Architecture.*

### **I.6 Sistematika Penelitian**

Tugas Akhir ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

#### **Bab I Pendahuluan**

Bab ini menjelaskan mengenai pendahuluan atau pembukaan penelitian yang berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika penulisan laporan penelitian.

#### **Bab II Landasan Teori**

Bab ini berisikan teori-teori atau gagasan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian guna menunjang penelitian ini.

#### **Bab III Metodologi Penelitian**

Pada bab ini menjelaskan tentang metode yang digunakan dan tahapan-tahapan yang dilakukan untuk menunjang proses penelitian.

#### **Bab IV Tahap Identifikasi**

Bab ini terbagi menjadi 2 tahap, yaitu tahap persiapan dan tahap identifikasi. Pada tahap persiapan membahas mengenai kebutuhan data penunjang penelitian sedangkan tahap identifikasi membahas mengenai deskripsi objek penelitian, gambaran umum UMKM, visi dan misi, struktur organisasi dan data-data lain terkait UMKM yang dapat mendukung proses penelitian.

#### **Bab V Analisis dan Perancangan**

Pada bab ini terdapat tahap analisis dan tahap perancangan. Pada tahap analisis membahas tentang kondisi existing yang ada pada UMKM sedangkan tahap perancangan membahas tentang usulan target rancangan Enterprise Architecture pada UMKM menggunakan Framework TOGAF ADM.

#### **Bab VI Kesimpulan dan Saran**

Bab ini berisikan tentang hasil penelitian serta kesimpulan dan saran mengenai penelitian yang dilakukan.